

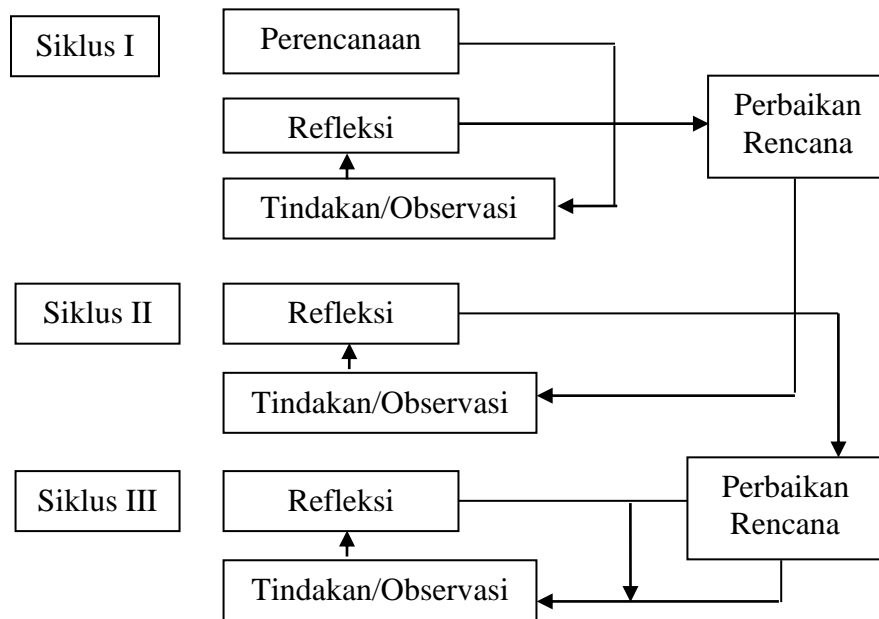
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *action research*, atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. *Action Research* adalah proses spiral tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, aksi, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap 1 adalah *plan* artinya merencanakan *training*/pelatihan. Tahap ke 2 *action* yaitu pelaksanaan perencanaan. Tahap ke 3 *observation* yaitu melakukan observasi dalam pelaksanaan tahap 2. Tahap ke 4 *reflection* yaitu menulis reflektif, menganalisis dan interpretasi data.

Bagan *action research* nya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan Model Spiral (Arikunto, 2006:74)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik pratama 24 jam firdaus UMY.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2015). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Peneliti memilih partisipan tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan yaitu pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik pratama 24 jam firdaus UMY, Jumlah sampelnya adalah 6 pasien.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien DM tipe 2
- b. Pasien DM tipe 2 yang belum mengidap ulkus kaki diabetikus
- c. Pasien DM tipe 2 yang punya riwayat ulkus kaki diabetikum tapi sekarang sudah sembuh
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Bisa membaca dan menulis
- f. Sadar penuh

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY, selama dua bulan yaitu pada bulan Mei - Juni 2016, tempat ini dipilih karena kejadian penyakit diabetes melitus sangat banyak dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetikus pada pasien masih sangat kurang khususnya pada perawatan kaki.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu Variabel yaitu : upaya peningkatan persepsi perawatan kaki pasien diabetes melitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Upaya peningkatan persepsi perawatan kaki adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan pasien dalam melaksanakan perawatan kaki, meliputi cakupan tindakan pemeriksaan kondisi kaki, menjaga kebersihan kaki, memotong kuku, memilih alas kaki, pencegahan cedera pada kaki, pengelolaan cedera awal pada kaki. Hal ini diobservasi dan dilakukan penilaian oleh peneliti dengan menggunakan *checklist* tentang persepsi perawatan kaki yang sudah ditentukan.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi esponden, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, informed consent dan prosedur penelitian pada pasien.
3. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara mendalam, FGD dilakukan untuk menggali persepsi pasien diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki dan wawancara mendalam untuk mengetahui persepsi pasien diabetes melitus dalam wawancara menggunakan pedoman daftar wawancara. Pencatatan data dalam wawancara maupun *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan dengan menggunakan alat perekam *audio* dan *visual* setelah mendapat persetujuan dari partisipan. Dalam penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data utama, selain itu dalam pengumpulan data pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara peneliti dibantu oleh dua asisten yang berperan sebagai notulen dan *observer*.

G. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan proses berkelanjutan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis. Data kualitatif diolah dengan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Adapun langkah-langkah sistematis dalam analisa data kualitatif adalah, sebagai berikut :

1. *Open coding*, membuat kategori-kategori atas informasi yang diperoleh
2. *Axial coding*, memilih salah satu kategori dan menempatkan dalam satu model teoritis
3. *Selective coding*, merangkai sebuah cerita dari hubungan antar kategori

H. Perjalanan Penelitian

Perjalanan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian
 - a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing menentukan tema dan masalah
 - b. Melakukan studi pendahuluan dilakukan melalui pencarian data sekunder di Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY
 - c. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing

- d. Mempersentasikan proposal penelitian sekaligus ditentukan pembimbing I, II dan penguji I
 - e. Memperbaiki proposal penelitian dengan bimbingan dari pembimbing I, II dan penguji I
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Memvalidasi populasi dan menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - b. Melakukan pengkajian Pre Siklus
 - c. Meminta persetujuan, membuat perjanjian dan penjelasan alur penelitian.
 - d. *Action research* 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari:
plan, action, observation, refleksion.
- 1) Siklus I
- a) Perencanaan pendidikan kesehatan tentang perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2
 - b) *Action* pelaksanaan pendidikan kesehatan
 - c) Monitor / observasi proses pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2
 - d) Evaluasi refleksi atau diskusi

2) Siklus II

- a) Tindak lanjut pemberian pendidikan kesehatan tentang perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2
- b) Partisipan memaparkan hasil penerapan perawatan kaki (Jika partisipan belum paham, dilakukan penjelasan ulang tentang prosedur yang sudah ditetapkan) dan menambah *treatment* senam kaki.
- c) Mengecek hasil penerapan senam kaki dengan standar yang sudah ditetapkan
- d) Evaluasi/refleksi dengan observasi hasil penerapan tentang senam kaki

3) Siklus III

- a) Kunjungan rumah evaluasi kegiatan pendidikan kesehatan serta observasi perubahan
- b) Partisipan melakukan masih melakukan perawatan kaki dan demonstarsi senam kaki yang benar sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan
- c) Mencocokkan kesesuaian demonstrasi dengan standar yang sudah ditetapkan

- d) Evaluasi refleksi atau diskusi hasil tentang keberhasilan dengan partisipan yang dilakukan selama tindakan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah diajukan dan dikaji oleh Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan hasil layak etik. Dalam penelitian ini peneliti membuat formulir izin tertulis yang ditandatangani oleh partisipan sebelum mereka terlibat dalam penelitian. Formulir ini menjelaskan bahwa hak – hak partisipan akan dijaga selama pengumpulan data.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti dalam bentuk lembar persetujuan, dimana jika responden tidak setuju maka tidak akan dipaksa sebagai responden. Pada lembar persetujuan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, bila responden menolak maka peneliti akan menghormati hak-hak responden.

2. Kerahasiaan nama (*Anonimity*)

Masalah etika penelitian merupakan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama, hal ini untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dalam bentuk kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.